



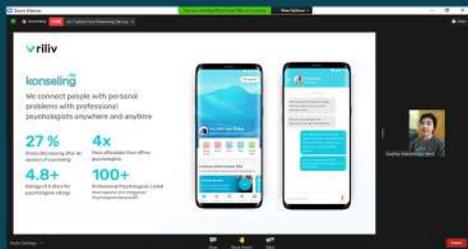
## Membanggakan, Mahasiswa UNAIR Berhasil Raih Medali Emas Wushu pada PON XX Papua 2021

**IKA UNAIR** – Prestasi membanggakan kembali diraih oleh salah satu mahasiswa D4 Pengobat Tradisional, Fakultas Vokasi (FV) Universitas Airlangga (UNAIR) dalam ajang Pekan Olahraga Nasional (PON) XX di Merauke, Papua. Dia adalah Alisa Mellynar, peraih medali emas kategori olahraga wushu. Ketika diwawancarai, Alis mengungkapkan bahwa dia tidak pernah menduga akan membawa pulang medali emas. Tentu dia juga merasa sangat senang dapat meraih prestasi tersebut. Perolehan medali itu, lanjutnya, menjadi medali emas pertama bagi Alis pada ajang PON. “Ini merupakan kali pertama bagi saya mengikuti PON, sehingga saya juga tidak memiliki target untuk berhasil naik podium,” tutur mahasiswa angkatan 2019 tersebut. Sebelum mengikuti pelatihan dalam PON, Alis rutin melaksanakan latihan baik pada tingkat daerah di Surabaya maupun pada program pemusatan latihan nasional (Pelatnas) yang dilaksanakan di Jakarta. Segala bentuk latihan yang dilakukan Alis tentu merupakan arahan dari sang pelatih.



Alis bercerita, awal mula dia mengikuti wushu karena ajakan kakak sepupunya. Saat itu, Alis masih berusia 10 tahun. Setelah tiga tahun berjalan lebih tepatnya pada tahun 2014, dia mulai serius menggeluti wushu dan berhasil memperoleh peringkat empat pada ajang kompetisi di Yogyakarta.

## Berbagi Kisah Startup Riliv, Begini Cerita dari Alumni UNAIR



**IKA UNAIR** – Seorang Co-Founder startup yang bergerak di bidang kesehatan mental membagikan pengalamannya membangun startup dalam acara Gerakan Nasional 1000 STARTUP Digital. Ia tak lain dan tak bukan ialah Audrey Maximillian Herli, seorang alumni jurusan Sistem Informatika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Airlangga angkatan 2011. Ia dan kakaknya, Audy Christopher Herli, telah membangun startup bernama Riliv. Lelaki yang memiliki nama panggilan Maxi tersebut menjelaskan tujuan dan hal yang melatarbelakangi dirinya dan tim untuk mengembangkan Riliv yang bergerak di bidang kesehatan mental.

“Depresi terjadi di manapun di belahan dunia termasuk di Indonesia sendiri ada jutaan orang yang memiliki permasalahan pribadi. Kemudian di masa pandemi Covid-19 juga orang-orang merasa cemas dan depresi bahkan menurut WHO sendiri setiap 40 detik 1 orang bunuh diri karena depresi,” ungkap Maxi mengawali sesi sharing-nya. Depresi tersebut, sambung Maxi, terjadi karena tiga faktor utama. Diantaranya pelayanan akan kesehatan mental masih belum memadai, stigma negatif masyarakat terhadap kesehatan mental, serta pelayanan yang ada masih belum bisa dijangkau oleh beberapa kalangan di masyarakat.

## Abdul Wafi, Alumnus UNAIR yang Sukses Berkecimpung di Dunia Pendidikan

**IKA UNAIR** – Riset dan pendidikan merupakan bagian dari kehidupan Abdul Wafi, salah seorang alumnus Program Studi Kimia Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Airlangga. Wafi, sapaan akrabnya, berhasil menyelesaikan program magister dalam waktu tiga semester pada tahun 2014. Mengangkat tema pengembangan metode analisis antibiotik kloramfenikol, tesis Wafi sukses diselesaikan di bawah bimbingan Dr. rer. nat. Ganden Supriyanto, M.Sc. dan Tjitjik Srie Tjahjandarie, Ph.D. Selama menempuh studi, laki-laki asal Madura itu mendapatkan banyak kesempatan untuk mengembangkan pengetahuan dan pengetahuan ilmu terkait Ilmu Kimia. Hal itu dibuktikannya dengan turut berpartisipasi di berbagai kuliah, seminar, dan eksperimen di laboratorium.



“Atmosfer akademik dan riset di Universitas Airlangga memainkan peran penting dalam membantu saya menemukan dan mengembangkan kemampuan akademik yang dibutuhkan oleh seorang kimiawan,” tuturnya pada Kamis (5/8/2021). Sesaat setelah menyelesaikan studi, laki-laki kelahiran tahun 1988 itu mulai membangun karir sebagai dosen di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pada September 2017 lalu, Wafi berhasil mendapatkan beasiswa dari Pemerintah Hungaria (Stipendium Hungaricum) untuk melanjutkan studi Program Doktor di University of Pannonia. Ia bekerja di bawah bimbingan Prof. Dr. Ottó Horváth dan Erzsébet Szabó-Bárdos, Ph.D dengan topik penelitian “TiO<sub>2</sub> based photocatalyst for pharmaceutical degradation and bacterial disinfection”.



## Optimalkan MBKM, UNAIR Tempati Posisi Pertama Indikator Kinerja Utama Kampus PTN-BH



**IKA UNAIR** - Direktorat Pengembangan Karir, Inkubasi, Kewirausahaan, dan Alumni (DPKKA) Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi direspon dengan baik oleh beberapa perguruan tinggi. Salah satunya Universitas Airlangga. Pada kesempatan jumpa pers (15/10), Rektor UNAIR Prof. Moh Nasih dihadapan awak media menjelaskan bahwa berkaitan dengan MBKM, ada sembilan aktivitas yang bisa diikuti oleh mahasiswa sebagai bagian dari implementasi dari MBKM. "UNAIR sesungguhnya sudah sangat lama mengimplementasikan beberapa hal yang berkaitan dengan MBKM. Dulu jika ada mahasiswa yang menjuarai beberapa bidang tertentu sudah kami hitung

dengan SKS. Mahasiswa yang mengikuti konferensi atau student exchange tidak perlu lagi KKN. Hal hal ini sejatinya sudah termasuk bagian dari implementasi dari MBKM," papar Prof. Nasih.

Tidak hanya itu, sambung Prof. Nasih, demikian juga dengan magang dan praktik industri. UNAIR sangat mendorong dalam hal ini. Pihaknya sudah memberangkatkan ratusan mahasiswa untuk melakukan magang industri. Selanjutnya, mahasiswa yang mengikuti riset dengan dosen dan mahasiswa yang wirausaha, UNAIR juga masukkan dalam SKS tertentu. Bahkan pembelajaran lintas studi dan rumpun ilmu, sudah diaplikasikan sejak mahasiswa semester satu.

## Hadirkan Cak Dave, UNAIR Bersama BNI Ajak Mahasiswa Menjadi Content Creator

**IKA UNAIR** - Universitas Airlangga (UNAIR) bersama dengan Bank Negara Indonesia (BNI) menggelar Webinar Kampus Merdeka Series bertajuk "Content Creator" pada Senin (30/08/2021). Acara yang disiarkan langsung melalui platform youtube menghadirkan Cak Dave atau yang biasa dikenal sebagai Londo Kampung sebagai narasumber. Dalam sambutannya Prof. Dr. Mohammad Nasih, SE., MT., Ak selaku Rektor UNAIR menyampaikan, salah satu modal yang harus dimiliki content creator ialah keinginan dari diri sendiri, niat dari keinginan serta komitmen akan menjadi faktor penentu kesuksesan content creator. Selain itu, membaca dan mempelajari pasar juga sangatlah penting untuk seorang content creator dalam membuat sebuah konten.



Menurutnya, content creator merupakan bisnis dengan kreativitas dan inovasi. Hal tersebut, menjadikan content creator sebagai bisnis yang 'paling murah' dan tidak lekang oleh perubahan-perubahan. Pekerjaan tersebut juga dianggap dapat menjadi nilai tambah bagi para mahasiswa. Dalam kesempatan tersebut, Cak Dave membagikan perjalanannya dari awal merintis karier sebagai seorang content creator hingga kini telah berjalan lima tahun. Ia mengaku, saat kecil ia bukanlah orang yang senang terhadap kamera, bahkan anti terhadap kamera. Berkat kawannya, Cak Dave mulai mengunggah videonya yang tengah bernyanyi Bahasa Jawa tanpa wajah.

## DPKKA UNAIR Wadahi Mahasiswa dan Alumni Pelatihan Karir



**IKA UNAIR** - Direktorat Pengembangan Karir, Inkubasi, Kewirausahaan, dan Alumni (DPKKA) Universitas Airlangga (UNAIR) mengadakan rangkaian pelatihan karir pada Rabu dan Kamis (22-23/9/2021). Pelatihan karir yang dilakukan dua hari berturut turut mengusung judul 'Winning Your Future Career' pada hari pertama dan 'A Positive Attitude, Behaviour, and Skill Communication' pada hari kedua. Pelatihan karir ini diselenggarakan untuk mahasiswa tingkat akhir dan alumni yang sedang mempersiapkan diri masuk dunia kerja. DPKKA UNAIR mengundang dua pembicara utama dalam pelatihan karir. Pembicara utama pada Rabu (22/9/2021) menghadirkan Restu Bagus Wicaksono selaku Founder and Chief Eecutive Officer dari Karicare Indonesia. Tidak kalah menarik, hari kedua turut menghadirkan Voice President - Head of Talent Acquisition dari PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, Tommy Lianto.

Dalam melamar kerja hal pertama yang harus disiapkan adalah CV. Restu atau sapaan akrabnya Cak Tu menjelaskan bahwa CV yang baik adalah bukan CV yang panjang sampai beberapa halaman, namun CV yang sederhana dan lengkap. Selain itu, prinsip utama dalam membuat CV adalah bagaimana caranya CV tersebut dapat menarik perhatian. Cak Tu juga menjelaskan bahwa terdapat satu hal penting dalam CV yang menjadi trend sekarang yaitu CV ATS (Applicant Tracking System). "Ada beberapa hal mengenai CV tapi yang paling penting adalah selain do's and don'ts CV, sekarang ada trend baru perihal CV. Saya mau menyampaikan mengenai CV ATS," terangnya.

Diterbitkan oleh Direktorat Pengembangan Karir, Inkubasi, Kewirausahaan, dan Alumni (DPKKA)

### CONTACT US

@ikaunair alumni.unair.ac.id  
info@unair.ac.id @ika\_ua

Sumber Artikel : <http://news.unair.ac.id/>